

INTISARI

Penelitian dilakukan di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya sebelum dan setelah diimplementasikannya Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD), mengetahui bagaimana implementasi Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Surabaya, serta mengetahui upaya pemerintah daerah dalam mengoptimalkan penerimaan PAD.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama tahun anggaran 2009 sampai dengan 2013 mengalami perubahan antara sebelum dan setelah diimplementasikannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Sebelum implementasi UU PDRD yaitu tahun anggaran 2009 sampai dengan tahun 2010, Pajak Daerah memberikan kontribusi yang sangat baik sebesar 56,25% terhadap penerimaan PAD sedangkan Retribusi Daerah memberikan kontribusi yang kurang sebesar 14,91%. Dan setelah pengimplementasian UU PDRD selama tahun anggaran 2011 sampai dengan tahun 2013 terdapat perubahan pada kontribusi kedua komponen PAD, Pajak Daerah mengalami peningkatan kontribusi yang sangat baik menjadi sebesar 79,12% terhadap penerimaan PAD, sedangkan Retribusi Daerah mengalami penurunan kontribusi yang sangat kurang menjadi sebesar 8,23%. Salah satu hambatan yang sering muncul adalah dari sisi kesadaran masyarakat yang kurang dalam membayar pajak meskipun sudah dipermudah pembayaran pajaknya melalui *self assesment*, sehingga perlu adanya sosialisasi secara intens kepada masyarakat sebagai para wajib pajak dan para calon wajib pajak.

Kata kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009

ABSTRACT

This research is conducted at Revenue and Financial Management Offices of Surabaya city (DPPK). This research is meant to find out how much the contribution of local tax and local retribution (UU PDRD), to the Local Own-Source Revenue (PAD) of Surabaya city before and after the implementation of Regulations No.28 of 2009 related to the Local Tax and Local Retribution to the Local Own-Source Revenue (PAD) of Surabaya city, and also to find out the efforts of local government to optimize the PAD revenue.

The result of this research shows that contribution of local tax and local retribution (UU PDRD), to the Local Own-Source Revenue (PAD) during the budget from 2009 to 2013 has experienced the changes before and after the implementation of Regulations No.28 of 2009. Before the implementation of Regulations No.28 of 2009, local tax has given very well contribution which is 56.25% to the revenue of the Local Own-Source Revenue (PAD) meanwhile local retribution has given its contribution less than 14.91%. And after the implementation of local tax and local retribution (UU PDRD) during the budget years from 2011 to 2013 there are changes in both components of Local Own-Source Revenue (PAD), the local tax has experienced the enhancement of contribution very well which is 79.12% to the receipt of Local Own-Source Revenue (PAD), meanwhile the local retribution has faced decrease of contribution less than 8.23%. One of the problems which are often come is from the side of lack of public awareness to pay the tax even though there is intense socialization to the public as the tax payers and to the future tax payers.

Keywords: *Local Tax, Local Retribution, Local Own-Source Revenue (PAD), Regulations No.28 of 2009.*